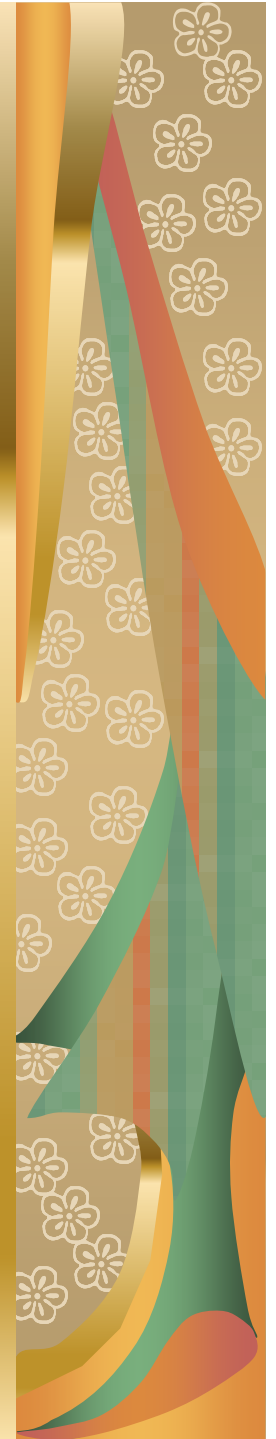


MENGUAK TABIR DIBALIK ISU GENDER

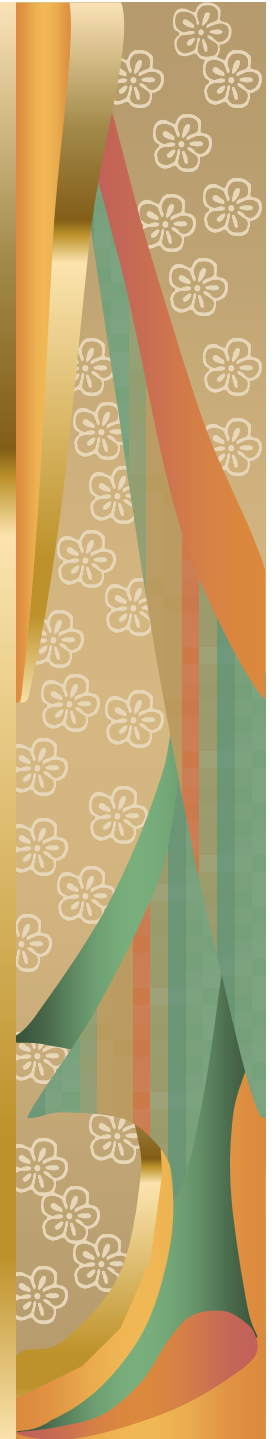
*(Mengembalikan Peran Sejati
Perempuan)*

OLEH :
YESI MARINCE, S.IP




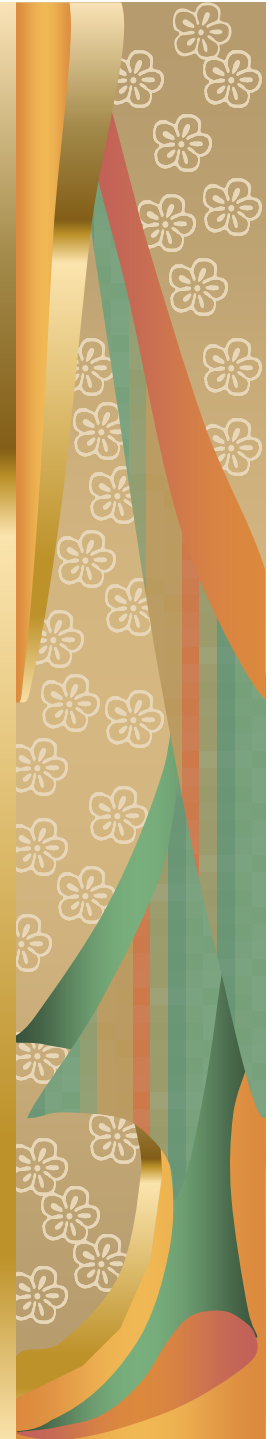
Pengertian Gender

Adalah Perbedaan fungsi dan tanggung jawab antara perempuan dan laki-laki yang merupakan hasil konstruksi sosial budaya dan dapat berubah sesuai zaman




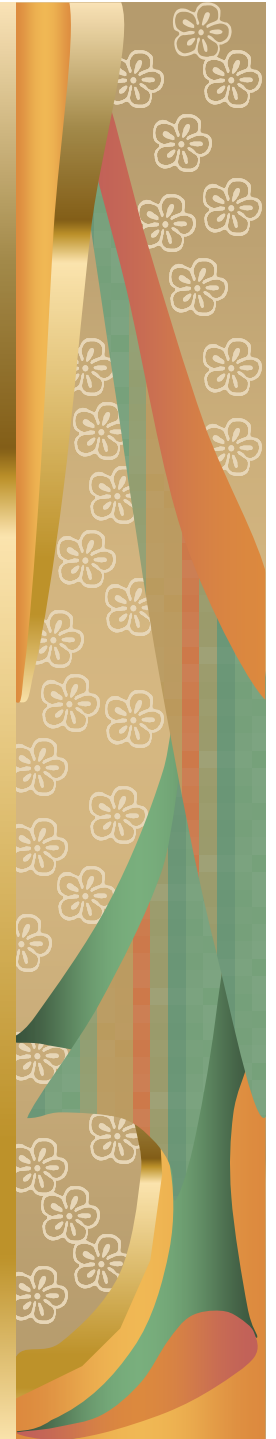
Pengertian Seks


 *Adalah perbedaan jenis kelamin perempuan dan laki-laki yang bersifat biologis*

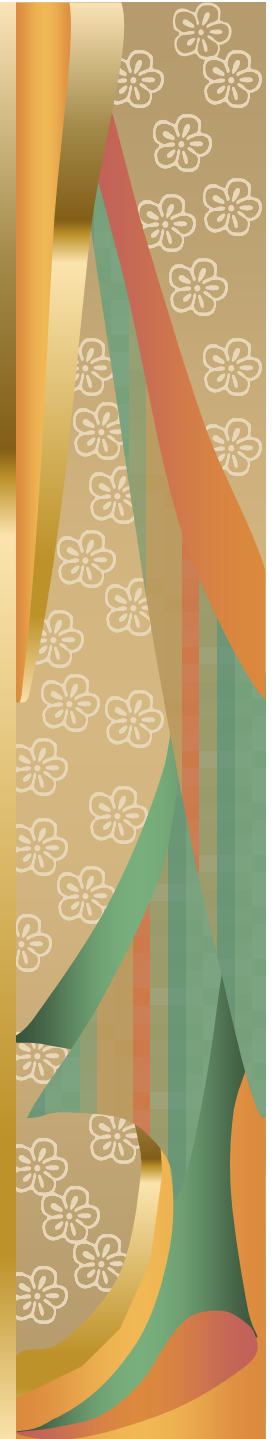


Kesetaraan dan Keadilan Gender

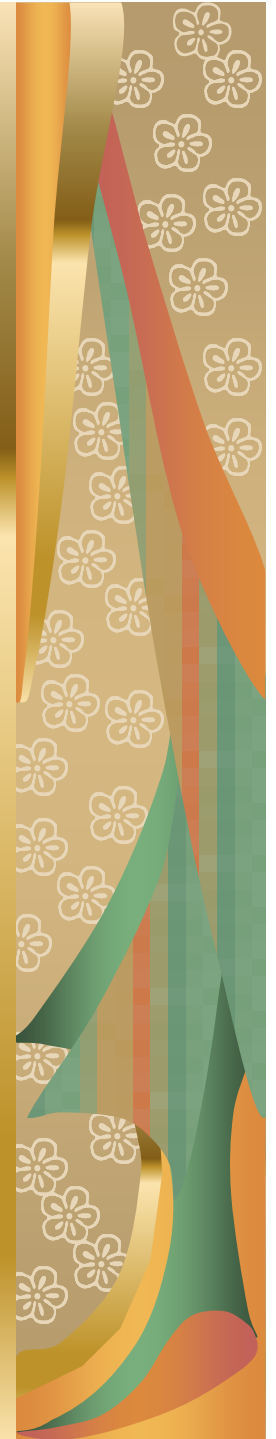
 Adalah suatu kondisi yang sama, seimbang antara perempuan dan laki-laki dalam memperoleh peluang, kesempatan, partisipasi, manfaat dan kontrol dalam melaksanakan dan menikmati hasil pembangunan, baik di dalam maupun di luar rumah tangga



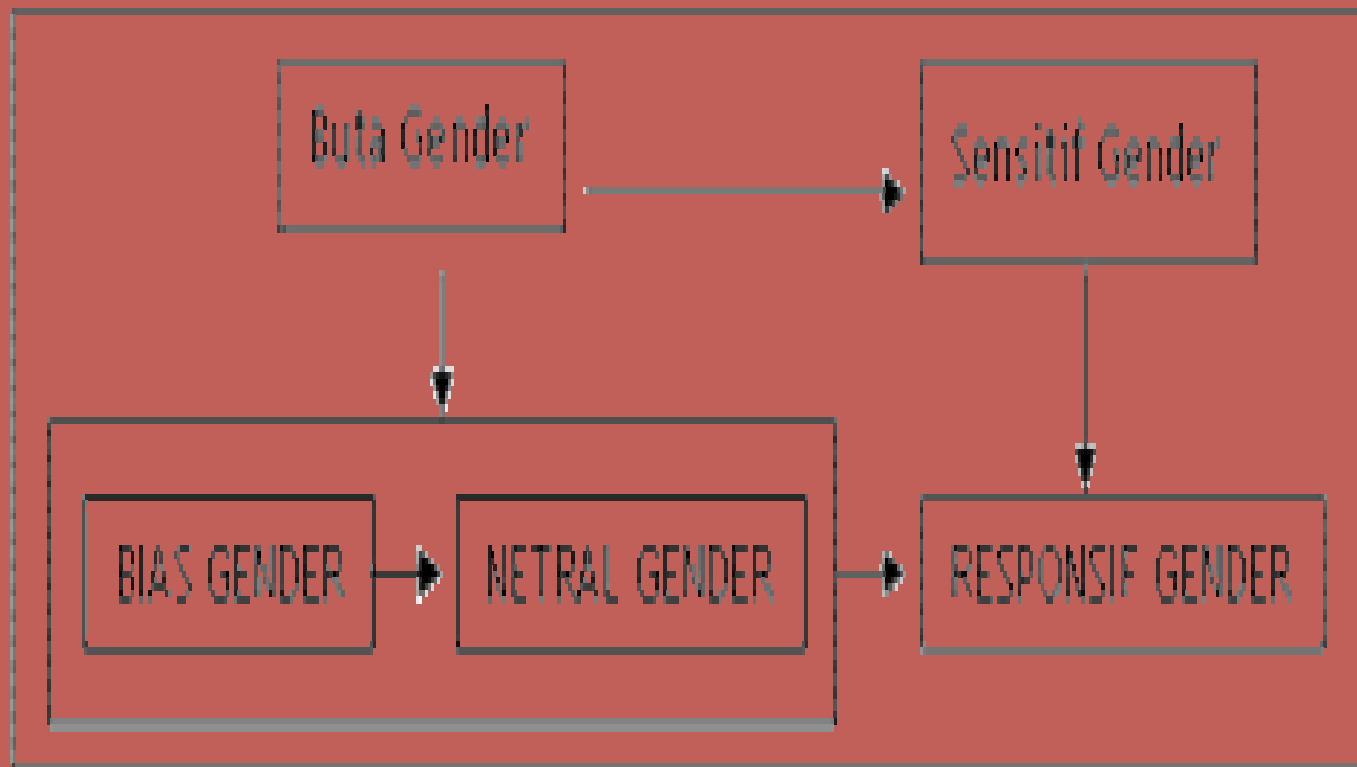
 Kondisi yang berkembang selalu mengarahkan perempuan dijadikan *second human being* yang mengakibatkan perempuan selalu berada dibawah superioritas laki-laki dan membawa implikasi luas dalam kehidupan politik, sosial dan budaya di masyarakat



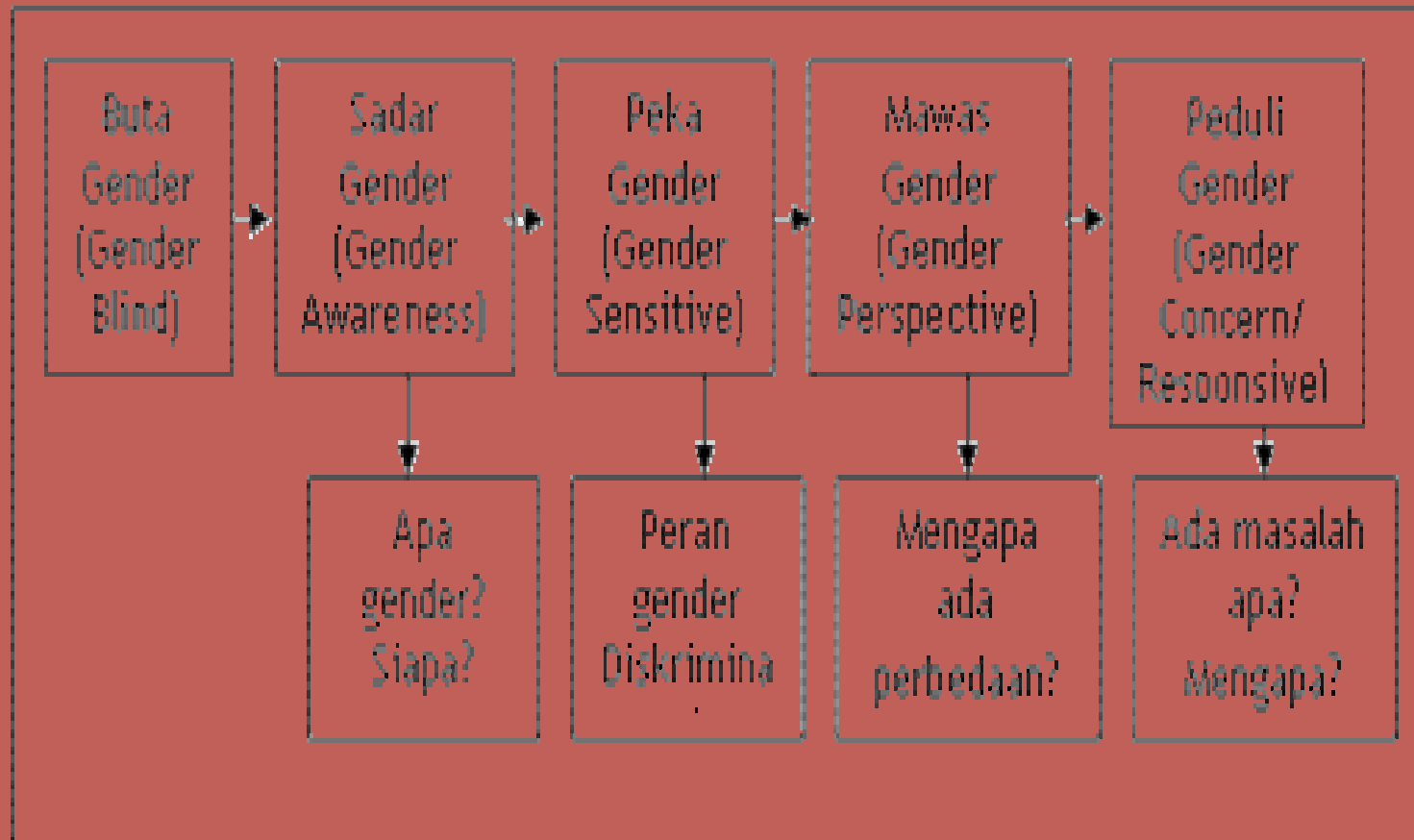
Konsep kesetaraan gender menjadi sangat penting, dimana perempuan dan laki-laki merupakan mitra seajar yang harus memperoleh kesempatan yang sama untuk berkembang dan mempunyai andil yang seimbang terhadap pembangunan di berbagai bidang sektor.



Skema perubahan kawasan belajar (kognitif, afektif, dan psikomotorik):

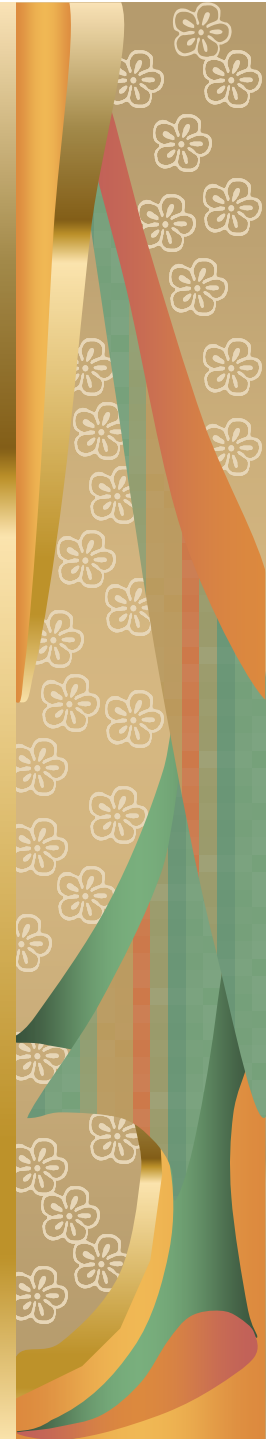


Skema perubahan perilaku:



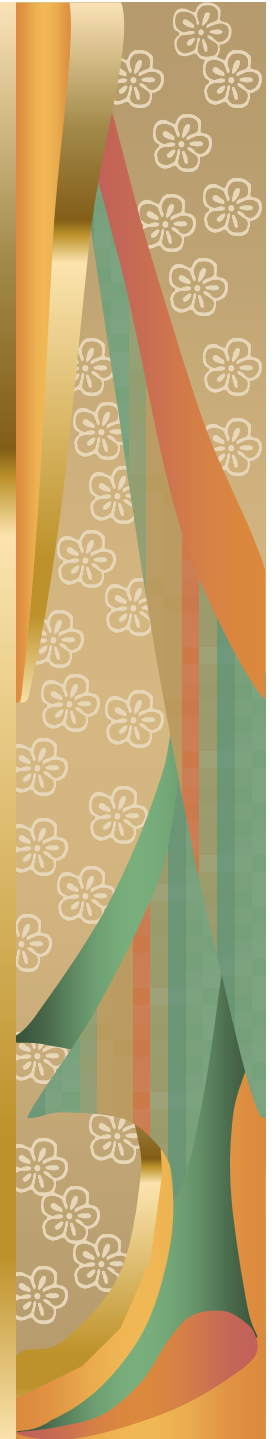
Perlu dipahami perbedaan gender melahirkan :

- ❏ Perbedaan konsep gender secara sosial telah melahirkan perbedaan peran perempuan dan laki-laki dalam masyarakatnya. Secara umum, adanya gender telah melahirkan peran, tanggung jawab, fungsi, dan bahkan ruang tempat dimana manusia beraktivitas.
- ❏ Perbedaan gender ini melekat pada cara pandang kita, sehingga kita sering lupa seakan-akan hal itu merupakan sesuatu yang permanen dan abadi sebagaimana permanen dan abadinya ciri biologi yang dimiliki oleh perempuan dan laki-laki.
- ❏ Perbedaan gender telah melahirkan perbedaan peran, sifat, dan fungsi yang terpola sebagai berikut:
 - ❏ Konstruksi biologis dari ciri primer, sekunder, maskulin, feminin
 - ❏ Konstruksi sosial dan peran citra baku
 - ❏ Konstruksi agama dan keyakinan kitab suci agama
- ❏ Anggapan bahwa sikap perempuan feminin atau laki-laki maskulin bukanlah sesuatu yang mutlak kepemilikan manusia atas jenis kelamin biologisnya.



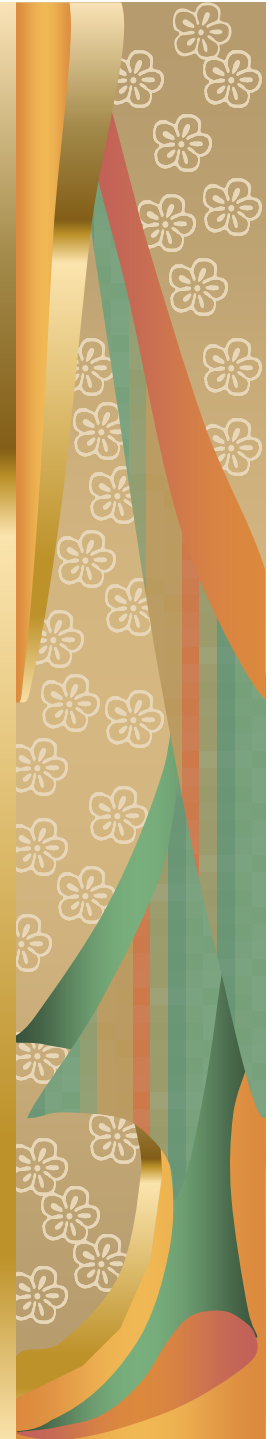
Teori terhempas oleh Realitas

*Dapatkan kesetaraan gender
terwujud ?*



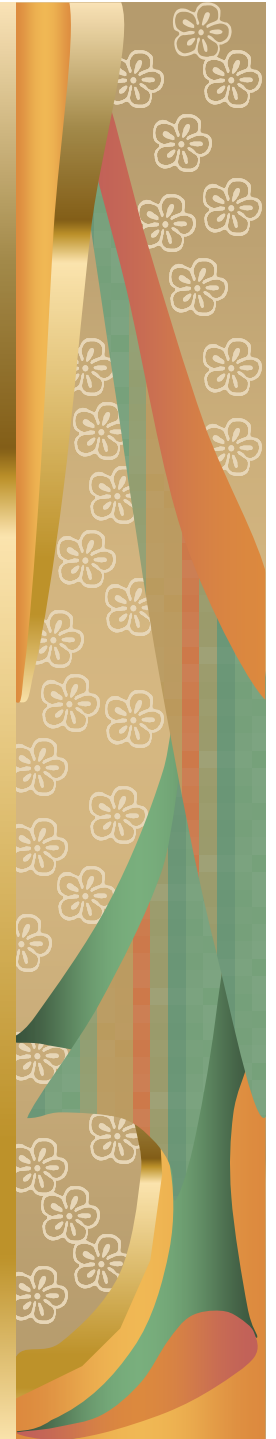
Jawaban Teoritis

■ Jika telah terwujud pemberian kesempatan untuk perlakuan adil antara perempuan dan laki-laki dalam memperoleh hak, peran, partisipasi, manfaat dan kontrol serta tanggung jawab di dalam keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.



Realitas bicara lain

Peran sejati perempuan...



Key words

Menjadi MANUSIA Profesional

